BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek

Madrasah Tsanawiyah Al-Ibrohimy adalah salah satu unit lembaga yang berada didalam lingkungan Pondok Pesantren Al-Ibrohimy di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al-Ibrohimy yang didirikan pada tahun 1984 di desa Galis Kec.Galis Kab. Bangkalan.

MTs Al-Ibrohimy secara geografis terletak di kota kecamatan yang berbatasan dengan dua kecamatan yaitu Kecamatan Tanah Merah dan Kecamatan Blega.

Perintis MTs Al-Ibrohimy adalah KH. Fani Rosidi Aziz, M.Pa yang sekaligus menjabat sebagai sekretaris YPI Al-Ibrohimy. Pada waktu itu jumlah siswa/siswi 56 orang. Namun akhirnya mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak lima kali sampai saat ini dan sekarang di kepalai oleh Anton Edyson, S.Pd dengan jumlah siswa yang sangat pesat.

1. Data Siswa

Tabel 4.1

Kelas	VII	VIII	IX	Jumlah Total
Jumlah	101	72	79	252

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Visi dan Misi MTs Al-Ibrohimy Galis Bangkalan

a. VISI

- Menyiapkan lulusan yang beriman dan bertaqwa serta menguasai ilmu agama ,ilmu pengetahuan ,ilmu teknologi, berakhlaq mulia, mandiri dan mampu memberikan sumbangan bagi kemajuan massyarakat, bangsa dan negara.

b. MISI

- Meningkatkan pengalaman agama sehingga terbina siswa yang memiliki wawasan keislaman
- Mengembangkan pendidikan ilmu pengetahuan dan pendidikan teknologi dasar, dalam rangka meningkatkan daya saing dan mengantarkan anak didik pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- Menerapkan budi pekerti dan sikap disiplin disetiap aspek kegiatan sehari-hari.
- Menumbuhkan kesadaran dan peran serta masyarakat sehingga madrasah dapat mengakar di masyarakat.

B. Deskripsi dan Reliabilitas Data

1. Deskripsi Data

Tabel 4.2
Tabel Deskripsi Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
akhlak siswa yang berlatar belakang pondok	17	80.00	135.00	1.0724E2	16.57381
akhlak siswa yang berlatar belakang non pondok	17	70.00	127.00	98.1765	16.91610
Valid N (listwise)	17				

Pada analisis penelitian di atas pada variabel akhlak siswa yang berlatar belakang pondok pesantren dihasilkan nilai N sebesar 17, skor rata-rata (mean) sebesar 1,0724 dan standart deviasi sebesar 16,573. Sedangkan pada variabel akhlak siswa yang berlatar belakang non pondok pesantren dihasilkan nilai N sebesar 17, skor rata-rata (mean) sebesar 98,176 dan standart deviasi sebesar 16,916.

2 Reliabilitas Data

Adapun hasil uji reliabilitas skala akhlak siswa sebagai berikut :

Tabel 4.3
Tabel Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.883	.888	60

Berdasarkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,883 maka aitem yang digunakan penelitian reliabel. Karena semakin tinggi koefisien

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

reliabilitas mendekati 1,000 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang seamkin rendah mendekati angka 0 maka semakin rendah pula reliabilitasnya.

Tabel 4.4
Tabel Scale Statistic

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
1.4667E2	638.230	25.26321	60

Dari tabel diatas dapat diketahui standart eror standart dalam pengukuran (*standart error of measurement*). Dengan mengunakan koefesien Cronbach's Alpha telah rxx' = 0,883 sedangkan varians skorya adalah Sx^2 = 638,230 maka eror standart dalam pengukurannya adalah:

Se = Sx √(1-rxx')

= 25,263√ (1-0,883)

= 25,263√ (0,117)

= 8,641

Dihasilkan eror standart dalam pengukuran (*standart error of measurement*). Merupakan angka yang relatif besar, sehingga dapat diartikan bahwa skala yang bersangkutan menghasilkan skor yang memiliki kecermatan rendah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Hasil Penelitian

1. Hasil Observasi

   Hasil observasi di sekolah terhadap akhlak siswa di MTs Al-Ibrohimy Galis Bangkalan yang berlatar belakang pondok pesantren dan non pondok pesantren terdapat perbedaan dilihat dari indikator akhlak siswa.

   Dari hasil observasi diperoleh akhlak siswa yang berlatar belakang pondok pesantren yang mendapatkan nilai amat baik ada 14 siswa, sedangkan sisanya 3 siswa mendapatkan nilai baik.

   Sedangkan akhlak siswa yang berlatar belakang non pondok pesantren yang mendapatkan nilai amat baik ada 4 siswa, sedangkan 13 siswa lainnya mendapatkan nilai baik.

   Dari hasil observasi menunjukkan akhlak siswa yang berlatar belakang pondok pesantren lebih baik daripada akhlak siswa yang berlatar belakang non pondok pesantren

2. Hasil Angket

   Hasil angket akhlak siswa diolah dengan mengunakan uji statistic parametrik yaitu uji-t dua sampel berpasangan (*Paired Sample T-test*), karena sebaran data dari kedua variabel membentuk distribusi normal.

   Adapun hasil analisis uji hipotesis menggunakan program SPSS, sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	akhlak siswa yang berlatar belakang pondok	1.0724E2	17	16.57381	4.01974
	akhlak siswa yang berlatar belakang non pondok	98.1765	17	16.91610	4.10276

Tabel 4.6

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	akhlak siswa yang berlatar belakang pondok & akhlak siswa yang berlatar belakang non pondok	17	.456	.066

Tabel 4.7

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	akhlak siswa yang berlatar belakang pondok - akhlak siswa yang berlatar belakang non pondok	9.05882	17.47309	4.23785	.07499	18.04266	2.138	16	.048

Berdasarkan hasil output SPSS dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pada tabel 4.5 yaitu tabel paired sample statistik, memuat deskriptif tentang akhlak siswa yang berlatar belakang pondok pesantren dan non pondok pesantren yang meliputi banyaknya data, mean, standard deviation dan standar error mean.

   Pada tabel paired sample statistic variabel akhlak siswa yang berlatar belakang pondok pesantren dihasilkan nilai N sebesar 17, skor rata-rata (mean) sebesar 1,072 dan standart deviasi sebesar 16,573. Sedangkan pada variabel akhlak siswa yang berlatar belakang non pondok pesantren dihasilkan nilai N sebesar 17, skor rata-rata (mean) sebesar 98,176 dan standart daviasi sebesar 16,916.

b. Pada tabel 4.6 yaitu tabel paired sample correlation, memuat data tentang ada tidaknya korelasi antara akhlak siswa yang berlatar belakang pondok pesantren dan non pondok pesantren, diperoleh korelasi sebesar 0,456, yang menunjukkan adanya hubungan antara akhlak siswa yang berlatar belakang pondok pesantren dan non pondok pesantren.

c. Pada tabel 4.7 yaitu tabel paired sample test, memuat data hasil analisis uji-t dua sampel berpasangan yang meliputi t-hitung dan signifikansi.

   Berdasarkan data diatas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan 2 cara sebagai berikut:

   2. Dengan cara membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Jika t hitung > t tabel, maka Ho di tolak
- Jika t hitung < t tabel, maka Ho di terima

Untuk melihat harga t tabel maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk), yang besarnya adalah N-1, yaitu 17-1=16, berdasarkan hasil analisis uji t dua sampel berpasangan, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut: t hitung = 2,138, t tabel = 2,120 (dk = 16). Maka t hitung lebih besar dari t tabel (2,138 > 2,120), maka Ha diterima, yang artinya terdapat perbedaan antara akhlak siswa yang berlatar belakang pondok pesantren dan non pondok pesantren.

3. Dengan membandingkan taraf signifkansi (P-Value) dengan galatnya
   - Jika signifikansi > 0.05, maka Ho diterima
   - Jika signifikansi < 0.05, maka Ho ditolak

   Pada kasus ini terlihat bahwa signifikansi sebesar 0.048 < 0.05, maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara akhlak siswa yang berlatar belakang pondok pesantren dan non pondok pesantren diterima.

Tabel 4.8

Ranks

	Akhlak	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Tempat Tinggal	1	17	19.88	338.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	2	17	15.12	257.00
	Total	34		

Dari tabel diatas dapat diketahui mean rank dari akhlak siswa yang bertempat tinggal di pondok (1) lebih besar dari mean rank akhlak siswa yang bertempat tinggal di non pondok (2), yaitu 19,88 > 15,12 maka akhlak siswa yang bertempat tinggal di pondok lebih baik dari akhlak siswa yang bertempat tinggal di non pondok.

D. Pembahasan

Dari hasil uji analisis data menunjukkan bahwa ada perbedaan antara akhlak siswa yang berlatar belakang pondok pesantren dan non pondok pesantren. Pengujian hipotesis yang telah dilakukan melalui teknik analisis statistik uji-t dua sampel berpasangan (*Paired Sample T-test*) yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.048, karena signifikan lebih kecil dari 0.05 maka, Ho di tolak, berarti terdapat perbedaan antara akhlak siswa yang berlatar belakang pondok pesantren dan non pondok pesantren.

Akhlak siswa yang berlatar belakang pondok pesantren lebih tinggi dari pada akhlak siswa yang berlatar belakang non pondok pesantren, yang diketahui dari tabel rank, yaitu 19,88 > 15,12.

Perbedaan tersebut antara lain disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Dalam dunia pesantren kedudukan akhlak menempati posisi yang cukup tinggi yaitu sebagai :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Akhlak sebagai amalan utama
b. Akhlak sebagai media untuk menerima *nur*
c. Akhlak sebagai sarana untuk mencapai ilmu manfaat

2. Adanya metode pembinaan akhlak dalam pesantren yang sangat pokok diantaranya adalah :
   a. Metode Keteladanan
   b. Metode Latihan atau Pembiasaan
   c. Metode Kedisiplinan
   d. Metode *Targhib wa Tarhib*
3. Adanya materi pendidikan yang dikaji dalam pembinaan akhlak di pondok pesantren yaitu kitab-kitab akhlak meliputi kitab *al-Akhlak al-Banin, Ihya' Ulum ad-Din, dan* kitab *Ta'lim al - Muta'alim.* Adapun materi-materinya antara lain: akhlak santri terhadap dirinya, akhlak santri terhadap ustadz dan akhlak santri terhadap pelajaran.
4. Eksistensi pondok pesantren sekarang ini masih tetap mempertahankan fungsinya yaitu :
   a. Pesantren sebagai lembaga dakwah, dari fungsi ini pesantren mampu menempatkan dirinya sebagai transformator, yaitu pesantren dituntut mampu mentransformasi nilai-nilai agama Islam ke tengah-tengah masyarakat secara bijaksana. Selain sebagai motivator dan innovator, pesantren dan ulama harus mampu memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rangsangan ke arah yang lebih maju terutama bagi kualitas hidup bangsa.

b. Pesantren sebagai lembaga pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu agama. Misinya adalah mewujudkan cita dan realita bahwa Islam adalah agama ilmu pengetahuan.

c. Pesantren sebagai pengembang lembaga masyarakat. Peranan ini sekalipun dalam era globalisasi masih tetap menarik, karena meskipun pada masa industri, kebutuhan jasmani dan materi relatif lebih baik, tetapi pada diri mereka masih tetap saja muncul kebutuhan lain yaitu mendapatkan siraman rohani atau agama pada batinnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id